

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya sadar dalam membina dan mengembangkan potensi-potensi diri manusia yang luhur guna kelangsungan, kemajuan dan kebahagiaan bagi kehidupannya.¹

Untuk membina dan mengembangkan potensi-potensi manusia yang luhur, tentu tidak lepas kaitannya dengan *syari'at* agama yang menuntut agar penganutnya memiliki sifat-sifat tersebut, seperti menuntut ilmu, mengembangkan potensi-potensi, berbudi luhur dan lain sebagainya. Semua perintah tersebut telah tercantum di dalam kitab Al-Qur'an dan Hadist.

Sebagai umat muslim, Al-Qur'an merupakan pedoman umat yang utama, wajib bagi kita umat Islam untuk mempelajarinya. Untuk mempelajari Al-Qur'an dan memahami isi kandungannya tentu saja dimulai dengan membaca Al-Qur'an, sesuai dengan hukum bacaan dan mampu mengenal tulisan Al-Qur'an.²

Mampu dan terampil menulis dengan baik dan benar menjadi salah satu tujuan pembelajaran di sekolah, baik yang formal maupun informal. Salah satu yang diajarkan di sekolah terutama sekolah yang berbasis agama Islam adalah diajarkannya cara menulis Al-Qur'an. Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman umat Islam diturunkan dalam bahasa Arab, sehingga mempelajari keterampilan menulis khususnya tulisan dalam bahasa Arab menjadi sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam tersebut, yaitu Al-Qur'an dan Hadits, serta kitab-kitab bahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik. Pembelajaran menulis Al-Qur'an atau pun tulisan berbahasa Arab ini dimulai pada sekolah tingkat dasar, yakni Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung.³ Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur.⁴

¹Mujiburrahman, *Bercermin Ke Barat*, (Banjarmasin: jendela, 2013), h. 34.

² Maksun, *Madrasah Sejarah dan Perkembangan*, (Jakarta: Logos, 1989), h. 24

³ Henry Guntur tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1986), h.

⁴ *Ibid.*, h. 4

Pentingnya mempelajari keterampilan menulis sebagaimana dalam firman Allah SWT yang pertama kali diturunkan, yaitu Surah Al-‘Alaq ayat 1-5 berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ بَدَنِ الرَّحْمَنِ ۝ ٣ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ بَدَنِ الرَّحْمَنِ ۝ ٤ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٥

Ayat tersebut selain menjelaskan tentang perintah Allah SWT untuk membaca juga tersirat perintah untuk menulis. Sehingga dalam hal ini, keterampilan dalam menulis penting untuk dipelajari, terutama dalam menulis tulisan berbahasa Arab.

Salah satu sarana pembelajaran menulis di sekolah adalah melalui mata pelajaran bahasa Arab. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesamanya dan digunakan untuk mengeluarkan ide-ide yang ada di dalam pikiran baik diekspresikan melalui ucapan atau tulisan.⁵ Bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia secara individual maupun kolektif sosial. Secara individual bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan gagasan kepada orang lain. Secara kolektif sosial bahasa merupakan alat berinteraksi dengan sesama. Situasi kebahasaan di Indonesia menunjukkan bahwa di samping bahasa nasional dan bahasa daerah, terdapat juga pemakaian bahasa asing tertentu terutama bahasa Inggris dan bahasa Arab. Bahasa Arab diakui sebagai bahasa agama yang diajarkan mulai dari tingkat Ibtidaiyah hingga tingkat tertentu di Perguruan Tinggi Islam, dan secara kurikuler bahasa Arab menduduki posisi sebagai mata pelajaran wajib.⁶

Tujuan pembelajaran bahasa Arab bagi pihak pendidik adalah agar dapat menjadikan bahasa Arab mudah dikuasai oleh para pelajar. Sedangkan tujuan bagi pihak pelajar adalah agar dapat menguasai bahasa Arab. Dengan pembelajaran bahasa secara terus menerus dapat diperoleh keterampilan berbahasa yang umumnya masih

⁵ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), h. 3

⁶ Mila Hasanah, *Materi Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah*, (Bandung: Mujahid Press, 2015), h. 1

dikenal dengan empat macam keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis.⁷

Berbicara mengenai pendidikan, maka pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan potensi anak. Semakin tinggi kualitas pendidikan, maka akan tinggi pula tingkat potensi yang dihasilkan peserta didik. Sebaliknya, semakin rendah kualitas pendidikan maka rendah pula potensi yang dihasilkan peserta didik.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi belajar dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁸

Pendidikan merupakan proses yang harus ditempuh oleh setiap orang dalam usaha memperoleh ilmu pengetahuan dan mengembangkan potensi dalam diri yang diwujudkan dalam proses belajar dan pembelajaran. Selain itu, pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan potensi dan keterampilan peserta didik.

Sejalan dengan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁹

Berdasarkan beberapa hal tentang pendidikan di atas, maka singkatnya dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana

⁷ H. Bisri Mustofa dan H. M. Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), h. 5

⁸ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 1-2

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *UU No. 20 Th. 2003 tentang SISDIKNAS*, (Bandung: Citra Umbara, 2010), h. 6

melalui proses pembelajaran dalam rangka mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik.

Berangkat dari uraian di atas, maka proses pendidikan idealnya diselenggarakan melalui proses belajar atau pembelajaran. Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses belajar untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.¹⁰ Pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan.¹¹

Pendidik dan peserta didik merupakan komponen pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan, keduanya saling terintegrasi. Pendidik dalam hal ini adalah guru. Guru merupakan seorang pendidik yang mempunyai tugas utama untuk mendidik peserta didik. Guru yang menyampaikan pembelajaran dan peserta yang menerima pembelajaran. Guru menempati posisi paling sentral dan memegang peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 menyebutkan bahwa, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹² Sehingga profesionalisme guru sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Di Madrasah Ibtidaiyah, bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan. Pada pembelajaran bahasa Arab terdapat empat komponen atau keterampilan dalam pembelajaran bahasa pada umumnya, yaitu keterampilan menyimak atau mendengarkan (*maharah al-istima'*), berbicara (*maharah al-kalam*), membaca (*maharah al-qira'ah*), dan menulis (*maharah al-kitabah*). Sehingga guru sebagai pendidik diharapkan

¹⁰ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 9

¹¹ *Ibid.*, h. 209

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *UU No. 14 Th. 2005 tentang Guru dan Dosen*, (Bandung: Citra Umbara, 2014), h. 3

mampu mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam setiap komponen tersebut.

Salah satu dari keterampilan berbahasa di atas adalah keterampilan menulis atau dalam bahasa Arab disebut *maharatul kitabah* atau *maharah al-kitabah*. *Maharatul kitabah* adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana, seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks, yaitu mengarang.¹³

Mempelajari keterampilan menulis tidak hanya tuntutan bagi peserta didik, namun juga setiap orang pada umumnya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Al-Qalam ayat 1 berikut:

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ۝ ١

Secara tersirat ayat tersebut menekankan dan memberikan dorongan yang kuat untuk memahami pentingnya belajar menulis, khususnya keterampilan menulis dalam bahasa Arab. Keterampilan menulis tersebut memang merupakan hal yang sangat penting karena berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam menulis sesuai dengan kaidah bahasa Arab yang baik dan benar serta mudah dimengerti dan dipahami.

Pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah, keterampilan menulis paling dasar yang dikembangkan ialah menulis *mufradat* atau kosakata. Peserta didik diharapkan memiliki keterampilan menulis *mufradat* sebagai dasar untuk melanjutkan ke materi pelajaran yang lebih kompleks, seperti keterampilan menulis kalimat, paragraf, atau pun karangan dalam bentuk bahasa Arab.

Semua peserta didik tentu sangat diharapkan memiliki keterampilan khusus dalam setiap mata pelajaran. Begitu juga pada pembelajaran bahasa Arab yang merupakan salah satu disiplin mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Pada dasarnya keterampilan menulis memang sangat penting untuk dipelajari karena berhubungan langsung dengan proses

¹³ Mila Hasanah, *Op.cit.*, h. 15

komunikasi. Sehingga tulisan yang baik dan benar sangat dibutuhkan agar tidak terjadi kesalahan makna atau arti dalam tulisan.

Berdasarkan fenomena yang ada dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya, biasanya peserta didik mampu menghafalkan *mufradat* (kosa kata) atau pun kalimat dalam bahasa Arab dengan baik, tetapi belum dapat dikatakan mampu dalam menulis *mufradat* tersebut dengan benar. Hal ini sering terjadi karena keterampilan menulis masih kurang ditekankan pada proses pembelajaran. Sehingga para pendidik perlu memperhatikan kebutuhan peserta didik dalam segala aspek kemampuan dan keterampilan peserta didik.

Kemampuan *mufradat* ini menjadi salah satu bagian dari penguasaan yang harus dimiliki peserta didik pada pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran menulis yang dimulai sejak dini diharapkan akan memberikan hasil yang lebih baik. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan mampu dan terampil dalam menulis *mufradat* dengan baik, benar, tepat, dan rapi.

Berdasarkan pengamatan awal penulis terhadap peserta didik kelas V pada pembelajaran bahasa Arab di MIN 9 Banjar, bahwa sebagian peserta didik masih keliru dalam materi menulis *mufradat* atau kosakata,. Selain itu, sebagian besar peserta didik mampu menghafalkan beberapa *mufradat* atau kosakata dengan baik, namun masih belum mampu menulis *mufradat* tersebut dengan baik dan benar. Hal ini menjadi salah satu faktor pendorong penulis untuk mengadakan penelitian di kelas tinggi tersebut. Selain itu, pada dasarnya peserta didik kelas tinggi diharapkan sudah memiliki keterampilan menulis yang baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“Kemampuan *Mufradat* Peserta Didik Kelas Tinggi pada Pembelajaran Bahasa Arab di MIN 9 Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017”**. Sehingga nantinya dapat dijadikan

pertimbangan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis *mufradat* pada pembelajaran bahasa Arab.

B. Definisi Operasional

Agar menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan penelitian di atas, maka perlu dikemukakan definisi operasional dari judul tersebut sebagai berikut:

1. Kemampuan

yang dimaksud disini ialah kemampuan siswa pada materi *mufradat*. bahasa Arab.

2. Mufradat

mufradat berarti kosa kata dalam bahasa Arab dalam bentuk tunggal maupun rangkaian kalimat untuk berkomunikasi. *Mufradat* adalah kosa kata atau kata-kata.¹⁴ *Mufradat* atau kosa kata pada pembelajaran bahasa Arab berisi daftar kata-kata yang dipergunakan dalam materi pelajaran beserta artinya.

3. Peserta Didik

Salah satu unsur yang paling penting dalam dunia pendidikan adalah peserta didik dan juga menjadi subjek utama dalam pendidikan. Secara sederhana peserta didik adalah seorang yang sedang ingin mengetahui sesuatu hal yang baru atau sedang melakukan pelajar. Secara etimologi peserta didik adalah anak didik yang mendapat pengajaran ilmu. Secara terminologi peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk

¹⁴ A.W. Munawir, *Kamus Al-Munawir*, (Surabaya : Pustaka Progressif, 1997), h. 1043

kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan.¹⁵ Dengan kata lain peserta didik adalah seorang individu yang tengah mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan baik dari segi fisik dan mental maupun fikiran. Sebagai individu yang tengah mengalami fase perkembangan, tentu peserta didik tersebut masih banyak memerlukan bantuan, bimbingan dan arahan untuk menuju kesempurnaan.

4. Kelas Tinggi

Kelas tinggi disini maksudnya adalah kelas IV, V, dan VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017. Namun penulis disini mengkhususkan penelitian pada peserta didik kelas V saja karena berdasarkan pengamatan langsung oleh penulis di kelas tersebut dan sebagai tolak ukur bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan dalam menulis sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.

5. Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan salah satu disiplin ilmu yang menjadi mata pelajaran wajib di Madrasah Ibtidaiyah. Bahasa Arab berfungsi sebagai bahasa agama, ilmu pengetahuan, dan komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah selalu berkait dan saling menunjang dengan pelajaran Agama Islam lainnya. Hal ini akan membantu pemahaman siswa terhadap dua sumber utama Islam yang berbahasa Arab, yaitu Al-Qur'an dan hadis. Tujuan pembelajaran bahasa Arab bagi pihak pendidik adalah agar dapat menjadikan bahasa Arab mudah dikuasai oleh para pelajar. Sedangkan tujuan bagi pihak pelajar adalah agar dapat menguasai bahasa Arab.

Jadi yang dimaksud dengan judul dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan keterampilan peserta didik kelas tinggi pembelajaran bahasa Arab di MIN 9 Banjar Tahun

¹⁵ Ahmad Dahlan, 2015, <http://www.eurekapedidikan.com/2015/01/definisi-murid-siswa-dan-peserta-didik.html>, Diakses tanggal 21 September 2016

Pelajaran 2016/2017 dalam menulis *mufradat* yang meliputi keterampilan peserta didik menulis *mufradat* secara tunggal, memberi harakat pada *mufradat* dan keterampilan peserta didik menulis *mufradat* dalam kalimat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil kemampuan *mufradat* peserta didik kelas tinggi pada pembelajaran bahasa Arab di MIN 9 Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan *mufradat* peserta didik kelas tinggi pada pembelajaran bahasa Arab di MIN 9 Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017?

D. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengingat kemampuan *mufradat* sangat penting dipelajari pada pembelajaran Bahasa Arab sebagai dasar untuk keterampilan menulis yang lebih kompleks, seperti menulis kalimat, paragraf, atau pun karangan dalam bahasa Arab.
2. Mengingat kemampuan *mufradat* sangat dibutuhkan dalam proses komunikasi, terutama komunikasi secara tertulis agar menghindari kesalahan makna atau arti pada tulisan.
3. kemampuan *mufradat* penting diajarkan sejak dini pada peserta didik untuk melatih kemampuan dan keterampilannya dalam menulis, khususnya pada pembelajaran bahasa Arab.
4. kemampuan *mufradat* perlu ditekankan pada pembelajaran bahasa Arab khususnya, mengingat peserta didik biasanya hanya mampu menghafalkan kosa kata dengan baik tetapi belum dikatakan mampu dalam menulis kosa kata tersebut.

E. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan *mufradat* peserta didik kelas tinggi pada pembelajaran bahasa Arab di MIN 9 Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan *mufradat* peserta didik kelas tinggi pada pembelajaran bahasa Arab di MIN 9 Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017.

F. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya pada pembelajaran Bahasa Arab.

2. Manfaat praktis

- a. Guru

Manfaat dari penelitian ini untuk guru atau para pendidik adalah:

- 1) Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran ke arah yang lebih baik.
- 2) Sebagai acuan bagi para pendidik atau guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka menciptakan proses pembelajaran yang optimal serta mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

b. Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa adalah:

- 1) Meningkatkan motivasi siswa dalam keterampilan menulis pada pembelajaran Bahasa Arab.
- 2) Menjadi tolak ukur bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menulis, khususnya pada pembelajaran bahasa Arab.

c. Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah:

- 1) Sebagai pedoman untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Arab.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dan informasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Arab.
- 3) Meningkatkan kualitas sekolah melalui kompetensi siswa, profesionalisme guru, serta peranan mata pelajaran bahasa Arab.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang berisi pengertian keterampilan menulis, pengertian mufradat, keterampilan menulis mufradat, pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah, faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis mufradat pada pembelajaran bahasa Arab.

Bab III Metode Penelitian, yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik

pengumpulan data, desain pengukuran, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup, yang berisi simpulan dan saran-saran.